

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena di Desa Mamar mempunyai Bumdes yang termasuk salah satu Bumdes terbaik di Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga menjadi perhatian yang menarik untuk diteliti.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini untuk mengamati bagaimana Strategi Pengelolaan Bumdes Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Wilayah Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu data yang diperoleh dikelompokkan kedalam katagori tertentu dan kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis sekaligus dijadikan sebagai pedoman langsung terhadap apa yang dikumpulkan berikutnya didalam penelitian.

3.3 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, dimana yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan dapat mendapatkan

gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang akan dicermati N, Khoirurrosyidin, and Harsono (2020).

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus dan chanel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Perlu diketahui data primer ini adalah data yang harus diolah lagi untuk menjadi suatu data yang matang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya didapatkan dari buku catatan majalah, dan keuangan publikasi, keuangan perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya Srirejeki et al. (2020).

3.4.2 Sumber Data

1. Informan

Menurut Moleong (2021:132) informasi adalah individu atau orang yang mendapatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan

,peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Snowball Sampling yaitu pemilihan informan kedua berdasarkan informasi dari informan pertama, informan ketiga berdasarkan rekomendasi dari informasi kedua dan seterusnya. Metode ini sangat baik digunakan untuk wawancara.

2. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan data atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis dan menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut Wibisono (2020).

3.4.3 Desain Operasional Penelitian

Operasional merupakan penjabaran konsep penelitian dalam membatasi fenomena yang akan diteliti, sehingga definisi operasional dapat dijadikan petunjuk tentang bagaimana satu konsep dapat dibatasi dengan menggunakan indikator konkrit.

Dengan kata lain operasional berbicara tentang bagaimana menurunkan gagasan-gagasan konsep abstrak kedalam indikator empiris yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Adapun definisi operasional penelitian dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 3. 1 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kuesioner
Teori George R.Terry (2020)	Strategi operasional adalah rencana komprehensif yang membentuk bagaimana suatu organisasi menjalankan fungsi operasinya sehari-hari untuk mencapai tujuan bisnisnya, menyelaraskan proses jangka panjang dan pendek demi efisiensi dan keunggulan kompetitif. Ini mencakup penentuan arah untuk pengambilan keputusan dalam fungsi operasi dan harus terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Planning (Perencanaan) 2. Organizing (Pengorganisasian) 3. Commanding (Pemberian Perintah) 4. Coordinating (Koordinasi) 5. Controlling (Pengawasan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja perencanaan yang dilakukan oleh Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara? 2. Apa saja perencanaan yang dilakukan oleh Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara? 3. <i>Comanding</i> (Pemberian Perintah) apa saja yang dilakukan oleh Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara? 4. Coordinating (Koordinasi) apa saja yang dilakukan oleh Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara? 5. Controlling (Pengawasan) apa saja yang dilakukan oleh Bumdes Sumber Hasil Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

Sumber : Dibuat Oleh Peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian Kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Uga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia, seperti dokumen dan rekaman yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Karena itu dalam bagian ini akan dibahas secara berturut-turut pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode observasi (Pengamatan)

Metode observasi (semiawam, 2010) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, peristiwa, atau fenomena untuk mencatat dan memahami keadaan atau perilaku yang terjadi secara sistematis. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat, yang seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menghasilkan teori atau hipotesis, atau dalam penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Yusuf, 2014) adalah kegiatan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yaitu pewawancara dan narasumber, untuk memperoleh informasi atau data tertentu mengenai suatu topik Wawancara merupakan salah satu metode

pengumpulan data yang penting, terutama dalam penelitian, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.

3. Mode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah (Yusuf,2014) teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi atau bahan-bahan tertulis, gambar, rekaman, atau bukti lain yang relevan dengan topik penelitian, guna menambah tingkat kepercayaan dan pembuktian. Metode ini dapat digunakan sebagai pendukung atau pelengkap metode pengumpulan data lainnya seperti wawancara atau observasi, dan sangat berguna untuk menelusuri data historis atau menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti mendapatkan kejelasan lebih lanjut Putri and Rodiyah (2024).

3.6 Teknik Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang diteruskan Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif.

Mereka mengungkap bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Model analisis Interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2024 :30-33). Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis sebagai empat aliran aktivitas bersamaan, yaitu:

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya, yang merupakan bagian penting dari analisis data kualitatif. Proses ini bertujuan untuk memadatkan dan meringkas sejumlah besar data menjadi bentuk yang lebih terkelola dan mudah dipahami, sehingga memudahkan identifikasi pola dan tren serta menghasilkan kesimpulan yang bermakna.

2. Tampilan data

Tampilan data adalah penyusunan dan penyajian data yang telah dikumpulkan agar dapat dipahami, dianalisis, dan memberikan gambaran utuh serta kesimpulan yang bermakna, yang umumnya dibagi menjadi dua jenis utama: data kualitatif (berbentuk kata-kata/kalimat/deskripsi).

3. Gambar/Verifikasi kesimpulan

Kesimpulannya diverifikasi saat analisis melanjutkan. Verifikasi mungkin singkat penyeberangan pikiran kedua yang sekilas pikiran analisis selama penulis, dengan perjalanan singkat kembali kecatatan lapangan: atau mungkin menyeluruh dan menguraikan, dengan argumentasi dan tinjauan yang panjang diantara rekan-rekan untuk mengembangkan “intersubjective konsensus” atau dengan upaya ekstensif untuk mereplikasi temuan dalam kumpulan data lain.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data Wijaya et al. (2021).

3.7 Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Suatu data peneliti kualitatif dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi.

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Menurut A. Muri Yusuf (2017:394) Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti:

1. Perpanjangan waktu

Perpanjangan waktu dalam penelitian adalah praktik peneliti kembali ke lapangan untuk menggali informasi lebih dalam dan memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan hasil penelitian. Hal ini biasanya dilakukan ketika data yang diperoleh dirasa belum cukup atau belum memadai untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan untuk memastikan keakuratan data dan kepastian temuan. Hal ini penting terutama dalam penelitian kualitatif untuk memverifikasi kembali hasil penelitian dan melakukan perbaikan jika diperlukan, sehingga menghasilkan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi secara umum adalah usaha mengecek atau menguji kebenaran data atau informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda, baik dalam konteks penelitian maupun dalam bidang lainnya seperti geometri dan psikologi. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi seringkali diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan.

- a. Triangulasi Sumber, adalah suatu teknik dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif, yang menguji kebenaran informasi dengan menggali data dari berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan terverifikasi. Tujuannya adalah untuk membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan atau sumber, seperti wawancara dengan individu yang berbeda, observasi dari berbagai sudut pandang, atau analisis dokumen dan arsip yang berbeda, untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas temuan penelitian.

- b. Triangulasi Teknik adalah suatu pendekatan dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif, yang menggunakan berbagai cara atau metode pengumpulan data untuk menguji kredibilitas dan validitas data yang diperoleh dari sumber yang sama, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih utuh dan akurat terhadap fenomena yang diteliti. Teknik ini bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan kebenaran data dengan membandingkan hasil dari berbagai metode, seperti wawancara, observasi, atau survei.
 - c. Triangulasi Waktu adalah salah satu jenis teknik triangulasi dalam penelitian (terutama penelitian kualitatif) yang digunakan untuk memeriksa kestabilan, kedalaman, dan kebenaran data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda-beda. Tujuannya adalah untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang bervariasi.
4. Menggunakan Referensi yang Tepat

Menggunakan referensi yang tepat adalah kunci untuk meningkatkan kredibilitas, menghindari plagiarisme, dan memperkuat argumen dalam karya tulis ilmiah maupun tulisan lainnya. Referensi yang tepat adalah sumber acuan yang relevan, kredibel, dan mendukung informasi yang disajikan, serta dituliskan sesuai dengan kaidah dan gaya sitasi yang berlaku.

5. *Membercheck*

Member check adalah proses pengecekan kembali data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau sumber data untuk memverifikasi dan memastikan kesesuaiannya dengan informasi yang sebenarnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data penelitian dengan mendapatkan persetujuan sumber data atas temuan peneliti.

Dengan menerapkan metode di atas, Anda dapat meningkatkan kredibilitas data dalam penelitian mengenai Strategi Pengelolaan Bumdes Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Wilayah Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan desa Fadiya and Adianto (2022).